

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN KEBERHASILAN INTERAKSI ANAK DI TK DHARMA WANITA II KEDUNGADEM TAHUN 2014

Oktavia Eka Muji Rahayu¹ Asrina Pitayanti² Iva Milia Hani Rahmawati³

¹STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, ²STIKes Bakti Husada Mulya Madiun

¹email: viea.putri@ymail.com ²email: asrinapitayanti44@gmail.com ³email:

ivamiliarahma88@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan Interaksi sosial anak dikaitkan dengan peran orang tua. Setiap orang tua dunia bertanggung jawab atas keberhasilan anak dalam interaksi sosial baik dalam kehidupan anak-anak dengan mereka maupun berinteraksi dengan masyarakat luas. Terlalu memahami hal ini, orang tua harus melatih anak-anak mereka untuk berinteraksi dengan teman sebaya mereka dan sebagai fungsi kontrol pemancar juga sebagai pengingat pelajaran yang diberikan di sekolah sehubungan dengan interaksi dengan teman sebaya. Oleh karena itu, para pencari yang tertarik untuk mempelajari peran Hubungan Sosial Orangtua dengan Interaksi Sosial dengan Sekolah Perawatan Anak Dharma Wanita II Kedungadem 2014.

Desain penelitian menggunakan survei cross-sectional model analitik dari jenis penelitian yang menekankan pada pengukuran waktu / pengamatan data variabel independen dan dependen hanya sekali pada suatu waktu, populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu dan anak yang menjadi siswa di Sekolah TK Dharma Wanita II Kedungadem nomor 33 orang, sampel dalam penelitian ini adalah 30 ibu dan anak-anak mereka dilakukan dengan random sampling yaitu random sampling. Instrumen pengukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data diproses melalui tahapan pengeditan, pengkodean, penilaian, tabulasi dan disajikan dalam tabel kemudian dalam analisis melalui Uji Statistik dengan Korelasi Spearman (rs) Hitung nilai korelasi Spearman (rs) dan kemudian dibandingkan dengan Tabel Spearman (tabel rs)). Keputusan diambil dari perbandingan. Jika $rs > rs_{table}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti ada hubungan yang signifikan antara dua variabel yang diukur, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. **Hasil** penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan antara peran orang tua dengan keberhasilan seorang anak di sosial Taman Kanak-kanak di sekolah Dharma Wanita II Kedungadem 2014.

Kata kunci: Peran orang tua, kesuksesan, interaksi sosial, Anak

RELATIONSHIP PARENT CHILD SOCIAL INTERACTION WITH SUCCESS IN NURSERY SCHOOL DHARMA WANITA II KEDUNGADEM 2014

ABSTRACT

Introduction Child's social interaction was linked by the role of parents. Each world parent responsible for the child's success in social interaction both in the lives of children with the them eas well as interacting with the community at large. Too overcome this, the parents should train their children in order to interact with their peers and as transmitter control functions as well as a reminder of the lessons given in schools in relation to the interaction with peers. Therefore, searchers interested in studying the role of Relationship Parent Child Social Interaction Withsuccessin Nursery School Dharma Wanita II Kedungadem 2014. **The research** design used a cross-sectional survey of analytic models of the kind of research that emphasizes the time measurement/observation of the independent and dependent variable data only once at a time, the population in this study were all mother and son who become students in Nursery School Dharma Wanita II Kedungadem number 33 people, the samples

in this study were 30 mothers and their children are done with random sampling is random sampling. Measuring instruments used in this study was a questionnaire. The data is processed through the stages of editing, coding, scoring, tabulating and presented in tables later in the analysis through the Test Statistic with Spearman's Correlation (rs) Calculate the value of Spearman's correlation (rs) and then compared with Table Spearman (rs table). The decision was taken from the comparison. If $r_s > r_{s \text{ table}}$, H_0 is rejected and H_1 is accepted. Means there is a significant association between the two variables measured, meaning that H_0 is rejected and H_1 is accepted. The results of this study concluded that there is a relationship between the role of parent to a child's success in Nursery School social in traction Dharma Wanita II Kedungadem 2014.

Key words: *The role of parents, success, social interaction, Children*

PENDAHULUAN

Interaksi sosial anak sangat dihubungkan oleh peran orang tua. Setiap dunia orang tua bertanggung jawab atas keberhasilan anak dalam berinteraksi sosial baik di kehidupan anak dengan temanya maupun berinteraksi dengan masyarakat pada umumnya. Setiap orang tua sangat berharap anak-anaknya bisa berhubungan dengan baik didalam semua aspek pergaulan yang baik dan lajim dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga berbagai cara diusahakan untuk mencapai hal tersebut agar anak tumbuh dengan sempurna. Perkembangan sosial yang di alami anak adalah proses penerimaan sosial yang sangat penting dan mendasar. Pola peran orang tua, seperti pergi kesekolah yang selalu diantar dan ditunggu, sangat berhubungan pada interaksi sosial anak, yaitu anak sering kergantungan terhadap orang tua dan berdampak negatif. Demikian ini terjadi pada TK Dharma Wanita Kedungadem II Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.

Dalam kehidupan didunia bahwa perkembangan sosial suatu anak sebagai peserta didik berhubungan terhadap hasil proses belajar dan interaksi. Hasil proses belajar ini berhubungan eratoleh peran orang tua dalam peranannya yang sangat penting. Dalam fase pertama anak usia 4–5 tahun perkembangan psikologi anak adalah mencari teman untuk bermain, hal ini dapat berjalan dengan baik apa bila interaksi dengan temanya terwujud namun

dari pengamatan dan surveisementara masih banyak anak yang belum baik interaksi sosial dengan temanya. Syamsu Yusuf (2007) menyatakan bahwa perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial dapat pula diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi ;meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan kerjasama. Interaksi sosial anak merupakan hubungan antar anak yang satu dengan yang lain yang saling membutuhkan. Semakin anak bertambah umur, kebutuhan anak menjadi kompleks dan dengan demikian tingkat hubungan interaksi sosial dengan teman sebaya juga lebih kompleks. Uraian diatas dapat dimengerti bahwa semakin anak bertambah besarmaka semakin lengkap perkembangan interaksi sosialnya.

Peran orang tua dalam mengajarkan interaksi pada anak-anaknya merupakan faktor penting pada perkembangan anak. Struktur dalam keluarga dimulai dari ayah dan ibu, kemudian bertambah dengan adanya anggota lain yaitu anak. Dengan demikian, terjadi hubungan segitiga antara orang tua dan anak, yang kemudian membentuk suatu hubungan yang berkesinambungan. Peranan keluarga adalah mengasuh membimbing, melindungi, merawat, mendidikanak, menggambarkan seperangkat perilaku interpersonal, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan individu dalam posisi

dan situasi tertentu. Orang tua didalam keluarga memiliki peran yang besar dalam menanamkan dasar kepribadian yang ikut menentukan corak dan gambaran kepribadian seseorang setelah dewasa kelak. Peran orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan (Khairuddin, 1997 h.34). Dewasa ini peran orang tua terhadap anak cenderung berkurang, seperti kurangnya perhatian pendidikan anak-anaknya di dalam keluarga, sehingga anak bebas bergaul.

Menurut pengajar Departemen Psikiatri, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Surjo Dharmono, penelitian Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di berbagai Negara menunjukkan, sebesar 20-30 persen pasien yang datang ke pelayanan kesehatan dasar menunjukkan gejala gangguan jiwa. Bentuk yang paling sering adalah kecemasan dan depresi. Dari segi kehidupan sosial kultural, interaksi sosial adalah merupakan hal yang utama dalam kehidupan bermasyarakat, sebagai dampak adanya kerusakan interaksi sosial : menarik diri akan menjadi suatu masalah besar dalam fenomena kehidupan, yaitu terganggunya komunikasi yang merupakan suatu elemen penting dalam mengadakan hubungan dengan orang lain atau lingkungan disekitarnya (Carpenito, 1997).

Dalam penelitian awal ini menggunakan responden sebanyak 7 orang wali murid yang anaknya menjadi siswa TK Dharma Wanita II Kedungadem. Survey yang dilakukan pada awal bulan maret terdapat 5 anak (71%) dari 7 peserta didik yang interaksi sosial dengan temanya kurang dan 2 anak (29%) yang interaksi sosial dengan temanya baik. Sebagai pendidik, merupakan suatu keharusan memahami kondisi dan karakter dari anak didik. Setiap orang dilahirkan dengan berbagai ciri khas dan kemampuan (talenta) yang berbeda-beda. Tanpa berinteraksi atau mendekatkan diri kepada mereka, seorang gurudan orang tua tidak akan bisa menjadi seorang pendidik yang baik. Apabila hal

tersebut terjadi akan berdampak negative pada mental dan kejiwaan kedepannya pada anak seperti anak pemalu, rendah diri, anak kuwatir, anak murung dan penakut atau bisa terjadi pertengkaran semakin meningkat. Jadi peran orang tua sangat penting bagi interaksi sosial anak untuk kedepannya.

Untuk mengatasi hal itu maka orang tua harus melatih anaknya supaya berinteraksi dengan teman sebayanya dan sebagai fungsi kontrol penyampai serta pengingat pelajaran yang diberikan disekolah dalam hubungannya dengan interaksi dengan teman sebaya. Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti "Hubungan Peran Orang Tua Dengan Keberhasilan Interaksi Sosial Anak di TK Dharma Wanita II Kedungadem Tahun 2014." Dengan rumusan masalah penelitian yaitu "Apakah ada hubungan peran orang tua dengan keberhasilan interaksi sosial anak di TK Dharma Wanita II Kedungadem tahun 2014 ?"

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari penelitian yaitu "Untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan keberhasilan interaksi anak di TK Dharma Wanita II Kedungadem Tahun 2014", sementara tujuan khususnya yaitu untuk mengidentifikasi hubungan peran orang dengan keberhasilan interaksi anak di TK Dharma Wanita II Kedungadem Tahun 2014, untuk mengidentifikasi keberhasilan interaksi anak di TK Dharma Wanita II Kedungadem Tahun 2014. Dan untuk menganalisis hubungan peran orang tua dengan keberhasilan interaksi anak di TK Dharma Wanita II Kedungadem Tahun 2014.

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kebermanfaatn baik dari segi manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Ditinjau dari manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat mendukung perkembangan ilmu keperawatan terutama dalam bidang ilmu keperawatan kejiwaan yang berhubungan

dengan tingkat interaksi sosial anak, dan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan penelitian keperawatan selanjutnya. Sementara jika ditinjau dari manfaat praktis, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang tua, anak, dan lembaga sekolah. Bagi orang tua penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai untuk lebih meningkatkan keberhasilan dalam mendidik anak berinteraksi sosial. Sementara bagi anak diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berinteraksi sosial dengan teman sebaya. Dan untuk pihak sekolah hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan dalam upaya mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan kemampuan berinteraksi peserta didik dengan teman sebayanya.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan metode kuantitatif atau penelitian yang mencari seberapa besar hubungan peran orang tua terhadap interaksi sosial anak. Penelitian ini ditunjukkan untuk menguji hubungan variabel independen dan variabel dependen. Intensitas variabel independen menentukan intensitas variabel dependen yaitu hubungan peran orang tua. Rancangan penelitian yang digunakan survey analitik model *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam 2011).

Tempat pengambilan data penelitian tentang hubungan pendidikan dan peran orang tua terhadap keberhasilan interaksi sosial anak adalah di TK Dharma Wanita II Kedungadem. Dilaksanakan pada bulan Maret, April sampai dengan Mei Tahun 2014.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2011). Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu dan anaknya yang menjadi siswadi TK Dharma Wanita II Kedungadem sejumlah 33 orang.

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian (Nursalam, 2011). Sampel random sampling adalah pengambilan sampel secara acak. Sampel pada penelitian ini adalah 30 orang ibu dan anaknya yang menjadi siswa di TK Dharma Wanita II Kedungadem.

Teknik sampling, yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan metode simple random sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah peran orang tua. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah interaksi sosial anak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen dari degree of freedom ($df = n - 2$), dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2005). Hasil perhitungan dari uji reliabilitas dengan rumus di atas diolah dengan SPSS 17 dan dinyatakan bahwa kuesioner untuk peran orang tua dikatakan reliabel, karena r_1 lebih besar dari r tabel ($0,77 \geq 0,361$) dan pada kuesioner interaksi sosial anak adalah $0,75 \geq 0,361$, maka dapat dikatakan bahwa semua item soal reliabel.

Data Umum

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua Anak TK Dharma Wanita II Kedungadem Tahun 2014.

| Pendidikan | f | Persentase (%) |
|---------------|----|----------------|
| SD | - | - |
| SMP | 15 | 50 |
| SMA / SMK | 10 | 33,33 |
| PT | 5 | 16,66 |
| Tidak Sekolah | - | - |
| Tamat | - | - |
| Jumlah | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 5.1 dapat menunjukkan bahwa dari 30 responden sebanyak 50 % lulusan SMP.

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan orang tua TK Dharma Wanita II Kedungadem Tahun 2014.

| Pekerjaan | F | Persentase (%) |
|---------------|----|----------------|
| Buruh | 4 | 13,33 |
| Karyawan | 4 | 13,33 |
| PNS | 6 | 20 |
| Wiraswasta | 16 | 53,33 |
| Tidak Bekerja | 0 | 0 |
| Jumlah | 30 | 100 |

Sumber ; Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 5.2 dapat menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian lebih 53,33% bekerja sebagai wiraswasta.

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur orang tua TK Dharma Wanita II Kedungadem Tahun Pelajaran 2013/ 2014

| Umur | F | Persentase (%) |
|-------------|----|----------------|
| 20 Th-30 Th | 8 | 26,66 |
| 31 Th-40 Th | 18 | 60 |
| 40 Th-50 Th | 4 | 13,33 |
| > 50 Th | 0 | 0 |
| Jumlah | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 5.3 dapat menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar 60

% berumur 31-41 tahun.

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan penghasilan orang TK Dharma Wanita II Kedungadem Tahun 2014.

| Penghasilan Rp. | F | (%) |
|---------------------|----|-------|
| < 500.000 | - | - |
| 600.000-1.500.000 | 14 | 46,66 |
| 1.500.000-2.000.000 | 16 | 53,33 |
| Jumlah | 34 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 5.4 dapat menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian lebih 53,33% mendapat penghasilan Rp.1.500.000,- sampai Rp.2.000.000,-

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan peran orang tua TK Dharma Wanita II Kedungadem Tahun 2014.

| Peran orang tua | F | Persentase (%) |
|-----------------|----|----------------|
| Kurang | 20 | 66,66 |
| Sedang | 7 | 23,33 |
| Baik | 3 | 10 |
| Jumlah | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 5.5 di dapatkan bahwa dari 30 responden sebagian lebih 66,66% peran orang tua masih kurang.

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tingkat interaksi sosial anak TK Dharma Wanita II Kedungadem Tahun 2014.

| Tingkat Interaksi Sosial Anak | F | Persentase (%) |
|-------------------------------|----|----------------|
| Kurang | 17 | 53,66 |
| Sedang | 9 | 30 |
| Baik | 4 | 10,33 |
| Jumlah | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 5.6 di dapatkan bahwa dari 30 responden sebagian lebih 53,66% mengalami tingkat interaksi sosial yang rendah.

Tabel 5.7 Tabulasi Silang Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Tingkat Interaksi Sosial Anak TK Dharma Wanita II Kedungadem Tahun 2014.

| | | Tingkat Interaksi Anak | | | Total |
|-----------------|--------|------------------------|--------|------|-------|
| | | Kurang | Sedang | Baik | |
| Peran Orang Tua | Kurang | 16 | 1 | 0 | 17 |
| | Sedang | 1 | 5 | 1 | 7 |
| | Baik | 0 | 3 | 3 | 6 |
| Total | | 17 | 9 | 4 | 30 |

Sumber : Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 5.7 di dapatkan bahwa dari 30 responden sebagian besar peran orang tua masih rendah sehinggatingkat interaksi sosial anak kurang sebanyak 16. Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik *Rank Spearmeandi* diperoleh nilai sig. = 0,00 < 0,05 dan koefisien korelasi 0,869 > r tabel = 0,361 dan H1 diterima, yang artinya terdapat hubungan peran orang tua dan tingkat interaksi sosial anak pada siswa TK Dharma Wanita II Kedungadem Tahun Pelajaran 2014.

PEMBAHASAN

Peran Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Dharma wanita II kedungadem didapatkan bahwa dari 30% responden yang diteliti menunjukkan bahwa peran orang tua masih relatif masih kurang yakni mendidik, mengasuh, dan mengarahkan. Fakta dalam penelitian ini berdasarkan tabel 5.5 dapat dilihat bahwa hampir sebagian besar responden dengan jumlah 20 (66,66%) peran orang tua adalah kurang, 7 orang (23,33%) peran

orang tua sedang dan 3 orang (10%) perang orang tua baik.

Tingkat Interaksi Sosial Anak

Dari hasil penelitian mengenai tingkat interaksi sosial anak pada TK Dharma Wanita II Kedungadem Tahun Pelajaran 2013/2014, lebih separuhnya mengalami tingkat interaksi sosial anak kurang didalam sekolah. Pada parameter bergiliran anak-anak di TK Dharma Wanita II Kedungadem masih rendah dari pada parameter yang lainnya. Apabila anak-anak tidak dilatih sejak dini ketika dewasa anak-anak akan menjadi orang yang tidak sabar dan sulit bertoleransi terhadap orang lain. Pada tabel 5.6 dapat diketahui bahwa sejumlah 17 anak (53,66%) dengan interaksi sosial kurang, kemudian interaksi sedang ada 9 anak (30%) dan interaksi anak baik sejumlah 4 anak atau 10,33%.

Hubungan peran orang tua dan tingkat interaksi sosial anak pada TK Dharma Wanita II Kedungadem Tahun Pelajaran 2014.

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik *Rank Spearmeandi* diperoleh nilai sig. = 0,00 < 0,05 dan koefisien korelasi 0,869 > r tabel = 0,361 dan H1 diterima, yang artinya terdapat hubungan peran orang tua dan tingkat interaksi sosial anak pada TK Dharma Wanita II Kedungadem Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

Pada tabel 5.7 tabulasi silang didapatkan 1 responden dengan peran orang tua sedang tingkat interaksi anak baik disebabkan karena pengaruh peran guru yang memberikan pendidikan formal yang mudah di terima anak selama disekolah. Sedangkan didapatkan 3 responden dengan peran orang tua baik dengan tingkat interaksi anak sedang disebabkan karena tingkat pekerjaan orang tua yang mayoritas adalah wiraswasta yang kurang perhatian pada anak karena kesibukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Peran orang tua pada TK Dharma Wanita II Kedungadem tahun 2014 mayoritas kurang dalam hal mendidik, mengasuh, dan mengarahkan. Interaksi sosial anak di TK Dharma Wanita II Kedungadem tahun 2014 sebagian besar kurang dalam hal kemampuan saling bergiliran.
2. Ada hubungan antara peran orang tua dan tingkat interaksi anak di TK Dharma Wanita II Kedungadem tahun 2014.

Saran

1. Melatih para guru TK terhadap cara latihan dasar tentang intraksi sosial anak
2. Menambah wawasan diri tentang teknik mendidik, mengasuh, mengarahkan anak. Karena orang tua merupakan role mode bagi anak-anaknya kelak.
3. Diharapkan agar meningkatkan kualitas penelitian sehingga memperoleh hasil yang maksimal serta dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian lebih lanjut khususnya mengenai peran orang tua terhadap interaksi anak.
4. Dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah pengetahuan tentang peran orang tua terhadap interaksi anak pada sekolah taman kanak-kanak, menambah referensi pemahaman tentang peran orang tua terhadap intraksi anak dan memberikan pemahaman dasar pada mahasiswa yang kesulitan dalam membuat skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini.

KEPUSTAKAAN

- Anonim, 2014, 'Cara Mendidik Anak Dalam Keluarga Agar Kelak Baik Dan Berhasil, dilihat 24 April, 2014, <http://ruanghati.com/2011/12/29/html>.
- Anonim, 2014. 'Mengenal Sifat-sifat Anak', dilihat 24 April, 2014, <<http://mendidikanakanak.blogspot.com/2013/03/html>>.
- Carpenito, 1997. dalam <http://ugenbapat91.blogspot.com/2013/05/laporan-pendahuluan-isolasi> Diakses pada tanggal 2 April 2014.
- Eka Yusna, 2011. *Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Siswa Mis Sakti Dilihat pada 17 Juli 2014*. <<http://studiobabal.blogspot.com/2011/10/pengaruh-pendidikan-dan-pekerjaan-orang.html>>.
- Hartini, 2014. 'Cara Tepat Mendidik Mental Anak Sejak Dini', dilihat 24 April, 2014, <http://circular.com/2014/01/24/html/>.
- Hermanto, Winarno, 2008. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta : Bumi Aksara
- Hidayat, aziz alimul, 2008. *Pengantar ilmu keperawatan anak Jilid 1*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, aziz alimul, 2008. *Pengantar ilmu keperawatan anak Jilid II*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hurlock B. Elizabeth, 2010. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/PPM%20di%20TK%20Pedagogia.pdf> diakses, 9 Pebruari 2014.

- <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/lain-lain/dr-rita-eka-izzaty-spsimsi/Pentingnya%20Pendidikan.pdf>, Diakses 17 Juli 2014.
- <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/PPM%20di%20TK%20Pedagogia.pdf> munandar 1999, Diakses 17 Juli 2014.
- <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/PPM%20di%20TK%20Pedagogia.pdf> ensten ortu model, Diakses 17 Juli 2014.
- <http://afiaanwas.blogspot.com/2013/08/partisipasi-orangtua-terhadap.html>
Diakses 17 Juli 2014.
- <http://ezatrisnayani.blogspot.com/2012/12/psikologi-perkembangan-anak-usia-dini.html>, Diakses 04 Juni 2014.
- Jahya Yudrik, 2011.*Psikologi Perkembangan* .Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Jhonson L, Leny R, 2010. *Keperawatan Keluarga*, Jakarta : Nuha Medika.
- Notoatmodjo, 2010. *metodelogi penelitian*. Jakarta : PT Rinika Cipta.
- Nursalam dan sitipariani.2007.*metode penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta : salemba medika.
- Nursalam, 2011.*konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan edisi 2*. Jakarta : Salemba medika
- Prasetyo, 2011.*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua*.Jakarta : PT. Fidy Medika.
- Purwanto, 2007.*Prilaku Manusia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Philipus, Ng dan Nurul Aini, 2009.*Sosiologi dan Politik*, Jakarta : Rajawali Press
- Risnadita, 2010. *Psikologis Anak*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Rita Eka Izzaty, 2012,*Pentingnya Pendidikan*, <http://staff.uny.ac.id>, diakses pada 30 Maret 2014.
- Santrock W John .*Perkembangan Anak Jilid Dua* .Jakarta:Erlangga.2007
- Suharsimi Arikunto, 2010.*Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf, 2007 Wong, 2000. *motivasi keluarga*.<http://www.myroom.com>. Diakses pada tanggal 2 April 2014.
- Saptono, Bambang Suteng S, 2006.*Sosiologi SMA Jilid 1 untuk kelas X*, Jakarta : PT. Phibeta Aneka Gama.
- Sarwono, 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada